

## Menuju Pendidikan Kewarganegaraan yang Berkualitas dan Berintegritas: Revitalisasi Etika Profesi Guru PKN untuk Mempersiapkan Generasi Muda yang Bermoral dan Bertanggung Jawab

**Dipo Piswatama**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan  
Korespondensi penulis: [ddipopiswatama@gmail.com](mailto:ddipopiswatama@gmail.com)

**Sri Yunita**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan  
E-mail: [sriyunita@unimed.ac.id](mailto:sriyunita@unimed.ac.id)

**Abstract.** *Towards quality citizenship education and integrity: revitalizing the professional ethics of PKN teachers to prepare a moral and responsible young generation. This means that the author focuses the research of this article on the importance of citizenship education, overcoming the moral and ethical crisis and solutions for PKN teachers to overcome the moral and ethical crisis for students. The aim of this research is to improve the quality of citizenship education for PKN students and teachers as agents of educational change to reduce the moral and ethical crisis for students. The research method used is descriptive research. The focus of the research is on the importance of citizenship education for students and the moral and ethical crisis of PKN teachers becoming agents of educational change who will reduce the moral and ethical crisis. The solution to this problem is the existence of socialization regarding the importance of citizenship education and the dangers of a moral and ethical crisis for students, the continued existence of professional and qualified teachers in order to advance Indonesian education while at the same time making the lives of the Indonesian people more intelligent.*

**Keywords:** *Citizenship Education, Civics Teacher, Moral and Ethical Crisis.*

**Abstrak.** Menuju pendidikan kewarganegaraan yang berkualitas dan berintegritas: revitalisasi etika profesi guru PKN untuk mempersiapkan generasi muda yang bermoral dan bertanggung jawab artinya penulis memfokuskan ke penelitian artikel ini ke pentingnya pendidikan kewarganegaraan, mengatasi krisis moral dan etika dan solusi guru PKN untuk mengatasi krisis moral dan etika bagi siswa/i. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewarganegaraan bagi siswa/i dan guru PKN sebagai agen perubahan pendidikan untuk mengurangi krisis moral dan etika kepada siswa/i. Metode penelitian yang penelitian gunakan adalah penelitian deskriptif. Fokus penelitian mengarah ke pentingnya pendidikan kewarganegaraan bagi siswa/i dan krisis moral dan etika guru PKN menjadi agen perubahan pendidikan yang akan mengurangi krisis moral dan etika. Solusi dari permasalahan tersebut adalah adanya sosialisasi terkait pentingnya pendidikan kewarganegaraan dan bahayanya krisis moral dan etika bagi siswa/i, terus adanya guru yang profesional dan berkualitas agar memajukan pendidikan Indonesia sekaligus mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewarganegaraan, Guru PKN, Krisis Moral dan Etika.

### PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan adalah kajian ilmu yang membahas kewarganegaraan disuatu negara seperti apakah warga negara tersebut paham tentang pendidikan pancasila dan kewarganegaraan atau malah sebaliknya tidak tau apa-apa mengenai tentang pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dikarenakan disuatu desa tersebut sdm pendidikannya masih tergolong kurang memadai dan kurangnya guru pendidik disuatu desa tersebut. Untuk menumbuhkan karakter yang baik pada individu dalam suatu negara demi mencerdaskan

kehidupan bangsa dan membuat masyarakat patuh akan peraturan dapat dilakukan melalui prosedur KBM (Sapriya dalam (Winarno, 2020 hlm. 5). Dan untuk mewujudkan manusia-manusia yang berkualitas perlunya seorang guru dan dosen yang berkualitas dari riwayat tamatannya dimana. Karena peri bahasa mengatakan ada uang ada harga.

Sedangkan dalam memilih seorang guru yang memiliki etika PKN yang baik tidak dilihat dari cv yang bagus, ipk 4.00, dan prestasi yang dia dapatkan selama berkuliah, akan tetapi seorang guru dan dosen bisa kita lihat beretika dari sikap dia kepada mahasiswa/i dan siswa/i bagaimana, ketika berbicara sama guru dan dosen belum pns dan posisi dia sudah pns atau asn, dan ketika guru dan dosen menjelaskan dalam proses pembelajaran guru dan dosen tersebut tidak dibeda-bedakan antara siswa/i yang rajin dan malas dan mahasiswa/i yang rajin dan malas. Ahmad Amin (1983: 3), berpendapat etika adalah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang seharusnya diperbuat. Jadi bisa penulis simpulkan bahwasanya kita sebagai manusia harus mempunyai etika yang terbaik, sangat baik, dan baik, karena apabila kamu tidak bisa beradaptasi oleh sebuah lingkungan dengan baik dan bijak kamu tidak akan bisa bertahan hidup didaerah perantauan. Dan pentingnya adanya pemikiran yang waras dalam diri sendiri agar terkontrol pikiran, insting dan nurani hati terjaga dengan baik agar tidak terjadi hal-hal yang berpikir buruk dan kita tidak memutuskan sebuah pilihan dengan asal saja.

Dan kaitannya dengan generasi muda yang bermoral dan bertanggung jawab bisa kita lihat dari dunia sosial media, seperti di instagram, facebook, tik tok dan lain-lain masih ada remaja-remaja yang mengirimkan stiker dewasa dan video dewasa. Karena alasannya menurut mereka agar terlihat lebih keren, kalau kita lihat dari aspek pemikiran manusia hal-hal seperti itu sudah termasuk kebodohan dan diri sendiri dan remaja-remaja disosial media tersebut tidak memiliki moral dan tanggung jawab.

Penulis mengkaji beberapa permasalahan yang terjadi didunia pendidik seperti: a. Pentingnya pendidikan kewarganegaraan terhadap siswa/i b. Mengatasi krisis moral dan etika kepada siswa/i dan c. Solusi agar guru PKN bisa mengatasi masalah-masalah yang dihadapi seperti krisis moral dan etika siswa/i.

## **KERANGKA TEORI**

Pendidikan kewarganegaraan adalah kajian ilmu yang mengkaji wawasan kebangsaan masyarakat yang rumpun keilmuannya lebih ke arah menjadi manusia yang berkarakter baik

dan cerdas. Menurut depdiknas (2006:49) adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut:

- a) Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b) Berpartisi pasi secara cerdas dan bertanggung jawab serta bertindak. secara cerdas dan bertanggung jawab serta tidak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakatberbangsa dan bernegara.
- c) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentukdiri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- d) Berinteraksi dengan bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan tehnologi informasi dan komunikasi.

Kebanyakan siswa/i smk (sekolah menengah kejurusan) mereka mempunyai *statement* bahwasannya lulus sekolah smk sudah terjamin masuk ke dunia kerja, namun kenyataan tidak menjamin mereka memperoleh pekerjaan, namun setelah penulis *search* digoogle lulusan sekolah smk yang paling banyak menganggur dari pada sekolah sma (sekolah menengah atas). Jadi bisa penulis simpulkan yang menentukan masa depan seorang manusia bukan dari jenjang sekolah, akan tetapi dari seberapa usahanya dia untuk mendapatkan cita-citanya yang dia gapai. Yaumi (2016: 94) menjelaskan bahwa kerja keras adalah perilaku atau sikap yang memperlihatkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas sebaik-baiknya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu berupa kata-kata maupun kalimat yang bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti terhadap isi koran, *ebook*, buku fisik, tabloid. Penelitian ini fokusnya pada pentingnya pendidikan kewarganegaraan pada siswa/i, serta mengatasi krisis moral dan etika kepada siswa/i, dan solusi Solusi agar guru PKN bisa mengatasi masalah-masalah yang dihadapi seperti krisis moral dan etika siswa/i.

Teknik pengumpulan data ialah teknik yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka yaitu, dengan membaca dan memahami isi pembahasan dan jenis-jenis kebudayaan berdasarkan koran, tabloid, jurnal, bukufisik, dan *ebook*. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik catat, yaitu dengan mencatat data-data atau informasi tentang jenis-jenis masalah profesi guru PKN yang mengajarkan kepada siswa/i pendidikan

kewarganegaraan dan krisis moral dan etika siswa/i dalam sumber- sumber yang peneliti dapatkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil jurnal yang saya temukan ada beberapa hal menarik yang saya temukan diisi jurnal tersebut, salah satunya adalah siswa/i pendesaan lebih cenderung cepat beradaptasi ke kota dari pada siswa/i kota tidak bisa hidup dipendesaan pelosok. Alasan siswa/i pendesaan cenderung lebih cepat beradaptasi dikota karena siswa/i pendesaan lebih menyukai sosialisasi bersama orang lain, membantu orang lain tanpa identitas tidak dikenal dan siswa/i pendesaan lebih cenderung gampang apabila menolong orang lain yang lagi kesusahan.

Dari hasil temuan penulis termasuk sisi pandang si penulis, sedangkan antara siswa/i pendesaan dan kota pada kenyataannya mempunyai caranya masing-masing untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar baik dipendesaan maupun diperkotaan. Secara historis adaptasi disamakan dengan penyesuaian diri, karena kuatnya pengaruh pemikiran evolusi pada psikologi, penyesuaian diri diartikan suatu proses di mana organisme yang agak sederhana mematuhi tuntutan-tuntutan lingkungan.

### **Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan**

Dalam dunia pendidikan baik dipendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah awal, dan diperkuliahan universitas. Pendidikan kewarganegaraan sangat dibutuhkan dalam bidang keilmuan mata pelajaran dan mata kuliah. Karena dalam pendidikan kewarganegaraan membahas mengenai wawasan kebangsaan suatu negara, moral masyarakat bangsa, nilai-nilai dasar pancasila dan moral dan etika masyarakat. Dan dalam dunia persekolahan guru PKN yang lebih banyak berperan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dari kecerdasan intelektual siswa/i serta menyeimbangkan kecerdasan emosional dalam diri kita. Menurut Samsuri pengertian PKN secara teoritis adalah usaha mempersiapkan generasi muda (siswa/i) untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan nilai-nilai yang diperlukan agar dapat berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Darmadi (2010:30) memberikan pengertian “pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan Pancasila dan unsur-unsur yang dapat mengembangkan jiwa dan nilai-nilai 1945 kepada generasi muda”.

Berikut ini ada beberapa hal yang paling penting dalam pendidikan kewarganegaraan adalah:

#### **1. Membentuk Karakter dan Identitas Bangsa**

Membentuk karakter pada siswa/i salah satu untuk mewujudkan siswa/i yang berpendidikan kewarganegaraan yang baik dan bijak, karena awal dari mendalami

pendidikan kewarganegaraan adalah membentuk karakter. Menurut Zubaedi (2011: 15), Pendidikan Karakter adalah “Usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan”. Sedangkan identitas bangsa lebih kearah simbol dari suatu negara, seperti contoh pancasila termasuk identitas negara Indonesia.

## **2. Menghargai Kedaulatan dan Demokrasi**

Sebagaimana yang kita ketahui untuk mendapatkan menghargai kedaulatan, kita harus memiliki sifat yang mampu beradaptasi oleh orang lain. Dikarenakan arti menghargai adalah hormat, sedangkan kedaulatan yaitu berdamai. Jadi memasuki dunia lingkungan baru harus menjaga sikap, berperilaku sopan dan menghormati orang lain yang lebih tua dari kita maupun seumurnya juga. Sedangkan demokrasi yang ke arah masyarakat yang memberikan masukan kepada pemerintah dimasa reformasi banyak menerima kritikan oleh pemerintahan masa pak jokowi. Jadi dimasa sekarang demokrasi diIndonesia masih terbilang rendah karena adanya politik dinasti didalam suatu pemimpin dan pemerintah. Dan penulis menyarankan hak bebas berpendapat kita harus dibebaskan bukan ke arah tidak boleh berpendapat dan hak bersuara kita terbungkam oleh pemimpin dan pemerintah yang berpolitik dinasti. Menurut salah satu tokoh besar, Abraham Lincoln, demokrasi adalah suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

## **3. Membentuk Warga Negara yang Beretika dan Berprinsip**

Salah satu cara untuk mewujudkan warga negara yang beretika dan berprinsip dengan diadakan sosialisasi dipenduduk desa pelosok, dan kolaborasi dengan kepala desa untuk mewujudkan masyarakat yang bijak, pintar, dan baik.

### **Mengatasi Krisis Moral Dan Etika**

Untuk mengatasi hal-hal seperti krisis moral dan etika dengan mendidik siswa/i tersebut dari dini atau masih kecil. Dengan cara ini mengurasi tingkat krisis moral dan etika pada siswa/i. Ada beberapa hal untuk memperbaiki krisis moral dan etika yaitu:

#### **1. Pembentukan Karakter Sejak Dini**

Dalam pembentukan karakter sejak dini diperlukan orang tua yang memberikan kasih sayang yang baik dan bijak. Dan gen orang tua seperti ibu mencerminkan gen anaknya ketika dilahirkan akan tetapi harus ditambah dengan susu yang berkualitas seperti susu bebelac, susu sgm dan susu kedelai. Ketika sudah mengetahui urutan-urutan edukasi anak seperti orang tua yang mengasuhnya dengan baik, gen orang tua

perempuannya yang cerdas serta ditambah susu yang berkualitas tingkat kekurangan krisis moral dan etika berkurang. Pendapat teori dari Suyanto dan Masnur Muslich menyatakan, “bahwa karakter yaitu cara berpikir dan berperilaku seseorang yang menjadi ciri khas dari tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam keluarga, masyarakat dan negara”.

## **2. Pendidikan dan Kesadaran Digital**

Yang kedua ini adalah untuk mengurangi krisis moral dan etika dengan pendidikan dan kesadaran digital. Kita harus mengapresiasi seorang guru yang tujuan utamanya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Seorang guru yang capek berbicara kepada siswa/i dengan intonasi kuat, mendidik siswa/i dengan pendidikan karakter yang baik, serta membimbing siswa/i dengan diadakan sosialisasi dengan tema pendidikan karakter agar siswa/i tersebut *smart* (pintar). Dalam dunia sosial media seperti tik tok, instagram, facebook, dan telegram banyak yang orang-orang yang mengirimkan hal yang tidak baik seperti foto dan video 18 keatas. Tujuan mereka melakukan hal seperti itu karena menjadikan dirinya sendiri menjadi pusat perhatian dengan skema pembodohan dan cara menanggapi orang seperti itu adalah dengan bodoh amat dan tidak peduli.

## **3. Hukum dan Sanksi yang Konsisten**

Manusia yang tidak mempunyai moral dan etika seperti merobos rambu lalu lintas pada saat lampu merah, melawan kedua orang tuanya untuk merebutkan harta warisan dan tidak jujur apabila mengembalikan uang ke orang lain apabila kita disuruh untuk membeli suatu barang. Memberikan hukuman dan sanksi secara konsisten kepada para pelaku membuat para penjahat terjerah untuk tidak melakukan perbuatan yang jahat kepada orang lain. Seperti diterapkan hukuman mati, terkesan mengerikan hukuman seperti itu tapi dengan cara seperti itu bisa membuat pelaku kejahatan bisa berpikir jangka panjang untuk melakukan kejahatan.

### **Solusi Guru PKN untuk Mengatasi Krisis Moral dan Etika Kepada Siswa/I**

Ada beberapa solusi dari penulis untuk mengatasi krisis moral dan etika kepada siswa/i:

#### **1. Bimbingan Khusus**

Bimbingan khusus, solusi yang baik untuk mengurasi krisis moral dan etika kepada siswa/i, seorang guru PKN yang mendapatkan tanggung jawab yang banyak untuk membelahi siswa/i ke arah yang lebih baik lagi. Frank Parson mendefinisikan bimbingan sebagai bantuan yang diberikan oleh seorang ahli kepada individu agar dapat mempersiapkan diri, memilih, serta mencapai kemajuan.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Nilai-Nilai Pancasila**

Dalam dunia pendidikan dengan memahami nilai-nilai pancasila bisa untuk mengurangi krisis moral dan etika. Nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dari sila ke 1 sampai ke 5 semua berisi tentang pedoman hidup disuatu negara. Dan nilai-nilai pancasila apabila disampaikan oleh seorang orang tua dan seorang guru kepada siswa/i memberikan banyak pengetahuan wawasan kebangsaan, moral dan etika, sikap kepedulian yang sangat tinggi serta menjadikan siswa/i Indonesia baik, bijak dan cerdas.

## **3. Motivasi Guru PPKn**

Motivasi guru PPKn lebih memotivasi siswa/i untuk menjadikan diri mereka sendiri jauh lebih baik dan berkualitas. Dengan diberikan pemahaman nilai-nilai dasar pancasila siswa/i yang krisis moral dan etikanya bisa berkurang kebiasaan-kebiasaan yang tidak baiknya. Menurut Mc. Donald dalam Oemar Hamalik : motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penulis terkait judul menuju pendidikan kewarganegaran yang berkualitas dan berintegritas: revitalisasi etika profesi guru PKN untuk mempersiapkan generasi muda yang bermoral dan bertanggung jawab adalah untuk membentuk siswa/i yang berkarakter diperlukan seorang guru PKN yang memiliki riwayat pendidikannya yang baik seperti IPK 4.00, memiliki segudang pengalaman organisasi yang banyak, mengikuti magang, dan berpartisipasi mengabdikan di sebuah desa untuk meningkatkan SDM pendidikan yang baik. Dan guru PKN yang menjadi agen perubahan untuk membentuk generasi muda yang baik, pintar, bijak dan cerdas harus mendidiknya dengan sepenuh hati, seperti membuat sosialisasi di sekolah dengan tema krisis moral dan etika dan masih banyak lagi. Guru PKN harus lebih berperan aktif dan produktif untuk meningkatkan kecerdasan intelektual siswa/i untuk mewujudkan kecerdasan kehidupan bangsa.

## **SARAN**

Saran penulis dalam menulis artikel ini adalah mudah-mudahan yang membaca artikel saya dapat menambah referensi bagi para pembaca baik dalam pengerjaan skripsi, tesis, disertasi, makalah, dan laporan penelitian jurnal bagi para pembaca. Dan harapan saya ke pendidikan Indonesia mudah-mudahan Indonesia menjadi negara yang maju dari semua bidang

mana pun dan dapat mewujudkan Indonesia emas ditahun 2045. Dan guru PKN yang menjadi guru panutan dan mentor dapat memberikan secara penuh ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi siswa/i agar menjadikan pendidikan yang ada di Indonesia semangkin maju, membaik dan sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2021, Oktober 07). *Pengertian Demokrasi Menurut Para Ahli: Abraham Lincoln hingga Montesqieu*. Retrieved from suara.com/news: <https://www.suara.com/news/2021/10/07/140907/pengertian-demokrasi-menurut-para-ahli-abraham-lincoln-hingga-montesqieu>
- Kumpanan. (2022, Desember 28). *Pengertian PKN Secara Teoritis dan Menurut Para Ahli*. Retrieved from kumpanan.com/berita-terkini/pengertian-pkn-secara-teoritis-dan-menurut-para-ahli-: <https://kumpanan.com/berita-terkini/pengertian-pkn-secara-teoritis-dan-menurut-para-ahli-1zWmTANMKWu/full>
- Herdiana, Ella Puput. 2017. “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Sikap Kerja Keras Siswa Menggunakan Problem Based Learning Kelas VIIF SMPN 2 Adipala.” : 8–30.
- Liakoni, E. 2019. “Adaptasi Terhadap Lingkungan Sosial.” *Japanese journal of grassland science* 5(1): 61–62.
- Ii, B A B. 2010. “T1\_292012039\_Bab Ii.” (22): 7–29.
- Ii, B A B, A Landasan Teori, and Pembentukan Karakter. 2012. “Soerjono Soekanto, Kamus Sosiologi (Jakarta: Rajawali.” : 9–34.(Arsyad 2017)
- Naila Fauziation Nikmah. 2012. “Bab II Teori Pembentukan Karakter.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 287.
- Arsyad. 2017. “Bab II Kajian Teori.” *BAB 2 Kajian teori* (1): 16–72.
- Mohammad Maiwan, F. 2018. “MEMAHAMI TEORI-TEORI ETIKA: CAKRAWALA DAN PANDANGAN Oleh: Mohammad Maiwan □.” *Jurnal Uiversitas Negeri Jakarta*: 193–215.
- Diskripsi, Tinjauan Pengertian, and Strategi Pembelajaran. 2012. “Kajian Pustaka وَعَاسُنُ دُلْجُوَ أَيِ نَسِطُو مَلَانِيْمُ لَدَحْهَ حَلَابْنَلَامِكِرْ لِيْسِنَلَا كَعَّةَ هِيْتَلَا نَبُوْ ضَنْكَ ُ أَوْ أَوْلِيْبَبْ .” *Molucca Medica* 11(April): 38.